

# Analisis Karakter dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Paranginan

Elda Kertiasa Sihombing<sup>1</sup>, Lamsoan Ritonga<sup>2</sup>, Roberto TuaSilaen<sup>3</sup>, Mangoloi Siregar<sup>4</sup>, Hardi Tambunan<sup>5</sup>, Firman Pangaribuan<sup>6</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6</sup> Program Studi Pascasarjana Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen

[elda.sihombing@student.uhn.ac.id](mailto:elda.sihombing@student.uhn.ac.id)

## Abstract

The purpose of this study was to analyze the influence of student character and student learning interest on the mathematics learning outcomes of Grade 7 students at SMP Negeri 1 Paranginan, Humbang Hasundutan district. This study uses a quantitative approach with a survey method with a causal approach. The research sample was taken by 30 respondents. The findings obtained from this study are: 1) Student character has a positive effect on mathematics learning outcomes for Grade 7 students at SMP Negeri 1 Paranginan, Humbang Hasundutan district. This means that a positive student attitude in learning will lead to good learning outcomes, 2) Learning interest has a positive effect on Mathematics learning outcomes for Grade 7 students of SMP Negeri 1 Paranginan, Humbang Hasundutan district. This means that students' interest in learning will lead to good learning outcomes, 3) Student attitudes have a positive effect on interest in learning Mathematics for Grade 7 students of SMP Negeri 1 Paranginan, Humbang Hasundutan district.

**Keywords:** Character, Interest in Learning, Learning Outcomes.

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Karakter siswa dan Minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Paranginan kabupaten Humbang Hasundutan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif dengan pendekatan kausal. Pengambilan sampel penelitian berjumlah 30 responden. Temuan yang didapat dari penelitian ini adalah: 1) Karakter siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Paranginan kabupaten Humbang Hasundutan. Artinya sikap siswa yang positif dalam belajar akan menyebabkan hasil belajar yang baik, 2) Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Paranginan kabupaten Humbang Hasundutan. Artinya minat belajar yang ada pada diri siswa akan menyebabkan hasil belajar yang baik, 3) Sikap siswa berpengaruh positif terhadap minat belajar Matematika siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Paranginan kabupaten Humbang Hasundutan.

**Kata Kunci:** Karakter, Minat Belajar, Hasil Belajar.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi peserta didik dengan terencana, sehingga mereka memiliki sistem berpikir, nilai moral, dan nilai-nilai yang diwariskan pada masyarakatnya (Moh.Najib, 2014:57). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan di dalam pasal 3 yang mengatakan bahwa: " Fungsi Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sementara tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Sementara menurut Pembukaan UUD 1945 Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman serta bertaqwa terhadap yang kuasa yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan serta keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan. Tujuan pendidikan nasional merupakan dasar pengembangan pendidikan budaya dan karakter siswa. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dinyatakan sebagai sumber daya yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang tinggi diikuti dengan moral, etika, dan karakter diri yang baik.

Menurut Winkel (2009: 58), Belajar juga merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar, Sementara Ratumanan, (2004: 1), mengemukakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Menurut Ratumanan (2004:2), ada dua definisi belajar yang berbeda. Pertama, belajar merupakan perilaku yang relatif permanen karena pengalaman. Kedua, perubahan yang relatif permanen karena pengalaman. Selanjutnya, Thursan Hakim mengatakan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya (Wardana, 2014 :7). Belajar adalah upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Secara psikologis, belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya

Menurut Ratna Megawangi (2004), Pendidikan karakter merupakan suatu sistem berupa penanaman nilai karakter terhadap peserta didik yang meliputi kemauan atau kesadaran, dan tindakan dalam mengimplementasikan nilai, budi pekerti, karakter, serta akhlak yang baik ke dalam diri peserta didik, dan bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik pada peserta didik seperti jujur, menghormati orang lain, maupun berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk

melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Penanaman nilai-nilai karakter dapat dibentuk melalui adanya pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar peserta didik. Orang-orang terdekat seperti keluarga mengambil peran yang begitu penting dalam pembangunan karakter dan moral pada anak, karena pada dasarnya pendidikan pertama yang didapat oleh anak itu berasal dari keluarganya. Oleh karena pentingnya pendidikan karakter inilah yang kemudian mendorong pemerintah untuk menjadikan pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan di dalam pendidikan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang mana hal ini kemudian dapat dilihat dalam pelaksanaan pembentukan karakter di sekolah dilakukan penanaman nilai-nilai budi pekerti dan moral melalui aktivitas yang berlangsung di dalam kelas.

Menurut Furqon (2010) karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Sementara Lickona (2012) mengemukakan pendapat tentang komponen pengembangan karakter anak sebagai berikut:

1. Knowing the good (mengetahui yang baik)
2. Desiring the good (menginginkan yang baik)
3. Exemplifying the good (mencontohkan yang baik)
4. Loving good (menyukai yang baik)
5. Acting the good (melakukan yang baik)

Minat belajar menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena minat belajar merupakan salah satu faktor penentu yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar, maka peningkatan minat belajar perlu diupayakan. Minat memiliki berpengaruh besar dalam setiap kegiatan siswa. Dengan minat siswa hanya akan melakukan kegiatan yang hanya disukai dan menarik untuk dilakukan. Usaha untuk meningkatkan minat belajar dapat dilakukan dengan mempelajari ciri - ciri minat belajar, serta faktor - faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar.

Selanjutnya, Slameto (2010) mengatakan beberapa indikator minat belajar sebagai berikut:

- a. Perasaan Senang. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka dia akan belajar secara sukarela. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak bosan, dan berusaha hadir saat pelajaran.
- b. Keterlibatan Siswa. Seseorang jika tertarik pada sebuah objek akan mendorongnya untuk terlibat pada objek tersebut. Contoh: aktif dalam berkolaborasi, aktif bertanya dan berbagi.

- c. Ketertarikan. Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap suatu benda, orang, kegiatan yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas-tugas..
- d. Perhatian. Memiliki konsentrasi terhadap pengamatan dengan mengabaikan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu akan memberi perhatian pada objek tersebut dengan sukarela. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi yang penting.

Kurangnya minat mempelajari matematika dikarenakan matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami dan sulit dimengerti, menakutkan dan kurang menarik perhatian, serta pelajaran matematika menggunakan angka-angka yang selalu menghitung dan berhitung, terlalu banyak menggunakan rumus-rumus yang harus dihafal dan harus banyak- banyak latihan mengerjakan soal. Hasil belajar peserta didik sebagian besar tergantung dari tinggi rendahnya minat yang dimiliki siswa. Minat siswa dapat dijadikan sebagai penentu untuk mengetahui hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat untuk giat dalam belajar diharapkan akan meningkatkan hasil belajar secara optimal. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran di sekolah diharapkan setiap siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya, dalam hal ini pelajaran matematika.

Hasil studi literatur dari jurnal sebelumnya, mengatakan siswa yang memiliki sikap dan minat yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arvi Riwahyudin (2015) dengan judul pengaruh Sikap siswa dan Minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dilakukan oleh Sanhedrin Ginting (2020), dengan judul hubungan karakter dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa karakter siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PKn di kelas XI Mia 2 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh karakter dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan karakter dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas 7 SMP Negeri 1 Paranginan. Dari hasil tersebut telah dibuktikan bahwa perlunya minat belajar terhadap hasil belajar matematika, pendidikan karakter juga terhadap hasil belajar matematika. Lalu akan diketahui sebesar apa pemicu antara kategori minat belajar, atau karakter terhadap hasil belajar matematika

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kausal. Hasil data yang diperoleh akan di analisis dengan menggunakan path analysis (analisis jalur). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui angket meliputi dua jenis instrumen, yaitu : (1) instrumen untuk mengumpulkan data hasil belajar Matematika melalui tes dan (2) instrumen untuk mengumpulkan data Karakter dan Minat melalui non tes berupa angket. Sumber data dalam penelitian tindakan ini diperoleh dari kelas 7 SMP Negeri 1 Paranginan, kabupaten Humbang Hasundutan sebagai objek penelitian yang berjumlah 30 orang siswa.

Penelitian ini meliputi 3 (tiga) variabel, yaitu: Karakter ( $X_1$ ), minat( $X_2$ ) dan hasil belajar Matematika ( $Y$ ) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel sikap dan minat mempengaruhi secara langsung dan positif terhadap variabel hasil belajar Matematika dan untuk mengetahui bagaimana variabel sikap mempengaruhi secara langsung dan positif terhadap variabel minat.

### **3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **A. Pengujian Persyaratan Analisis**

Untuk dapat menggunakan path analysis (analisis jalur) dalam pengujian hipotesis, perlu dilakukan prosedur pengujian prasyarat statistika terhadap data. Jika seluruh persyaratan terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan path analysis (analisis jalur). Pengujian persyaratan analisis melalui 2(dua) tahap, yaitu: 1) Uji Normalitas model Liliefors dan 2) Uji Regresi Linier. Pengujian persyaratan analisis secara rinci sebagai berikut:

#### **1. Uji Normalitas Liliefors**

Pengujian persyaratan normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan uji normalitas. Perhatikan tabel 1 berikut ini!

**Tabel 1.** Rangkuman Uji Normalitas Liliefors

No	Variabel	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel} \alpha=0.05$	Keterangan
1	$X_1$ (karakter)	30	0,098	0,161	Normal
2	$X_2$ (Minat)	30	0,125	0,161	Normal
3	Y (Hasil Belajar)	30	0,123	0,161	Normal

## 2. Uji Signifikansi dan Linearitas Model Regresi

Persyaratan selanjutnya yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis jalur adalah variabel-variabel bebas yang dirumuskan mempunyai hubungan yang linear. Oleh karena itu, dilakukan uji signifikansi dan linearitas model regresi linear sesuai dengan model hubungan antar variabel yang dirumuskan dalam model hipotesis, yang selanjutnya dilakukan uji signifikansi dan linearitas model regresi linear, hasilnya sebagai berikut :

### a. Hasil belajar Matematika (Y) atas Karakter (X<sub>1</sub>)

Perhatikan tabel 2 berikut ini!

Tabel 2. Regresi Linear Y atas X<sub>1</sub>

TABEL Y ATAS X1			SUMMARY OUTPUT																																																																																																		
X1	X2	Y																																																																																																			
58	60	70																																																																																																			
60	71	80																																																																																																			
51	53	72																																																																																																			
48	48	77																																																																																																			
64	51	77																																																																																																			
48	52	72																																																																																																			
76	58	78																																																																																																			
64	54	73																																																																																																			
59	62	83																																																																																																			
63	63	77																																																																																																			
65	66	88																																																																																																			
70	66	79																																																																																																			
72	72	76																																																																																																			
55	52	70																																																																																																			
47	45	70																																																																																																			
51	50	79																																																																																																			
61	49	77																																																																																																			
64	66	88																																																																																																			
58	57	72																																																																																																			
60	64	78																																																																																																			
61	55	75																																																																																																			
59	61	72																																																																																																			
47	42	73																																																																																																			
59	54	74																																																																																																			
52	55	75																																																																																																			
54	63	72																																																																																																			
59	58	84																																																																																																			
44	43	72																																																																																																			
48	51	78																																																																																																			
63	53	82																																																																																																			
X1 = KARAKTER X2 = MINAT Y = HASIL BELAJAR			<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="6">Regression Statistics</th> </tr> <tr> <td>Multiple R</td> <td>0.428563</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>R Square</td> <td>0.183667</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Adjusted R Square</td> <td>0.154512</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Standard Error</td> <td>4.547683</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Observations</td> <td>30</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </thead> <thead> <tr> <th colspan="6">ANOVA</th> </tr> <tr> <th></th> <th>df</th> <th>SS</th> <th>MS</th> <th>F</th> <th>Significance F</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Regression</td> <td>1</td> <td>130.286986</td> <td>130.29</td> <td>6.2997</td> <td>0.018132751</td> </tr> <tr> <td>Residual</td> <td>28</td> <td>579.079681</td> <td>20.681</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>29</td> <td>709.366667</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> <thead> <tr> <th></th> <th>Coefficients</th> <th>Standard Error</th> <th>t Stat</th> <th>P-value</th> <th>Lower 95%</th> <th>Upper 95%</th> <th>Lower 95.0%</th> <th>Upper 95.0%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Intercept</td> <td>60.82043</td> <td>6.27563901</td> <td>9.6915</td> <td>2E-10</td> <td>47.96536634</td> <td>73.675494</td> <td>47.965366</td> <td>73.6754939</td> </tr> <tr> <td>X1</td> <td>0.269188</td> <td>0.10724951</td> <td>2.5099</td> <td>0.0181</td> <td>0.049497331</td> <td>0.4888786</td> <td>0.0494973</td> <td>0.48887864</td> </tr> </tbody> </table>						Regression Statistics						Multiple R	0.428563					R Square	0.183667					Adjusted R Square	0.154512					Standard Error	4.547683					Observations	30					ANOVA							df	SS	MS	F	Significance F	Regression	1	130.286986	130.29	6.2997	0.018132751	Residual	28	579.079681	20.681			Total	29	709.366667					Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%	Intercept	60.82043	6.27563901	9.6915	2E-10	47.96536634	73.675494	47.965366	73.6754939	X1	0.269188	0.10724951	2.5099	0.0181	0.049497331	0.4888786	0.0494973	0.48887864
Regression Statistics																																																																																																					
Multiple R	0.428563																																																																																																				
R Square	0.183667																																																																																																				
Adjusted R Square	0.154512																																																																																																				
Standard Error	4.547683																																																																																																				
Observations	30																																																																																																				
ANOVA																																																																																																					
	df	SS	MS	F	Significance F																																																																																																
Regression	1	130.286986	130.29	6.2997	0.018132751																																																																																																
Residual	28	579.079681	20.681																																																																																																		
Total	29	709.366667																																																																																																			
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%																																																																																													
Intercept	60.82043	6.27563901	9.6915	2E-10	47.96536634	73.675494	47.965366	73.6754939																																																																																													
X1	0.269188	0.10724951	2.5099	0.0181	0.049497331	0.4888786	0.0494973	0.48887864																																																																																													

Dari tabel regresi linear di atas tampak bahwa persamaan regresi adalah  $Y = 60,82 + 0,27 X_1$ , hasil perhitungan pada tabel anova menunjukkan  $F_{hitung} = 6,299 > F_{tabel} = 4,21 (0,05)$ , dengan signifikansi  $F = 0,018 < 0,05$  maka koefisien regresi signifikan. Artinya karakter memberikan peningkatan hasil belajar Matematika.

Persamaan regresi  $Y = 60,82 + 0,27 X_1$  adalah linear. Model regresi tersebut mengandung arti bahwa apabila karakter ditingkatkan satu poin, maka hasil belajar Matematika cenderung meningkat sebesar 0,27 pada konstanta 60,82. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh Karakter (X<sub>1</sub>) terhadap hasil belajar Matematika (Y) adalah signifikan dan linear.

### b. Hasil belajar Matematika (Y) atas Karakter (X<sub>2</sub>)

Tabel 3. Regresi Linear Y atas X<sub>2</sub>

TABEL Y ATAS X2										
X1	X2	Y	SUMMARY OUTPUT							
58	60	70	<i>Regression Statistics</i>							
60	71	80								
51	53	72	Multiple R 0.431086217							
48	48	77	R Square 0.185836326							
64	51	77	Adjusted R Square 0.156758016							
48	52	72	Standard Error 4.541637845							
76	58	78	Observations 30							
64	54	73	<i>ANOVA</i>							
59	62	83								
63	63	77								
65	66	88								
70	66	79								
72	72	76								
55	52	70								
47	45	70								
51	50	79								
61	49	77								
64	56	88								
58	57	72								
60	54	78								
61	55	75								
59	61	72								
47	42	73								
59	54	74								
52	55	75								
54	63	72								
59	58	84								
44	43	72								
48	51	78								
63	53	82								
X1 = KARAKTER										
X2 = MINAT										
Y = HASIL BELAJAR										

Dari tabel regresi linear di atas tampak bahwa persamaan regresi adalah  $Y = 60,86 + 0,28 X_2$ , hasil perhitungan pada tabel anova menunjukkan  $F_{hitung} = 6,391 > F_{tabel} = 4,21 (0,05)$ , dengan signifikansi  $F = 0,017 < 0,05$  maka koefisien regresi signifikan. Artinya minat memberikan peningkatan hasil belajar Matematika.

Persamaan regresi  $Y = 60,86 + 0,28 X_2$  adalah linear. Model regresi tersebut mengandung arti bahwa apabila karakter ditingkatkan satu poin, maka hasil belajar Matematika cenderung meningkat sebesar 0,28 pada konstanta 60,86. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh minat ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar Matematika ( $Y$ ) adalah signifikan dan linear.

### c. Minat ( $X_2$ ) atas Karakter ( $X_1$ )

Tabel 4. Regresi Linear  $X_2$  atas  $X_1$

Tabel X2 atas X1										
X1	X2	Y	SUMMARY OUTPUT							
58	60	70	<i>Regression Statistics</i>							
60	71	80								
51	53	72	Multiple R 0.6728484							
48	48	77	R Square 0.452724969							
64	51	77	Adjusted R Square 0.433179432							
48	52	72	Standard Error 5.78710859							
76	58	78	Observations 30							
64	54	73	<i>ANOVA</i>							
59	62	83								
63	63	77								
65	66	88								
70	66	79								
72	72	76								
55	52	70								
47	45	70								
51	50	79								
61	49	77								
64	56	88								
58	57	72								
60	54	78								
61	55	75								
59	61	72								
47	42	73								
59	54	74								
52	55	75								
54	63	72								
59	58	84								
44	43	72								
48	51	78								
63	53	82								
X1 = KARAKTER										
X2 = MINAT										
Y = HASIL BELAJAR										

Analisis regresi minat ( $X_2$ ) atas karakter ( $X_1$ ) bahwa persamaan regresi adalah  $X_2 = 18,036 + 0,66 X_1$ , dan hasil perhitungan pada tabel anova menunjukkan menunjukkan  $F_{hitung} = 23,16 > F_{tabel} = 4,21 (0,05)$  maka koefisien regresi signifikan. Hal ini berarti bahwa model regresi adalah  $X_2 = 18,036 + 0,66 X_1$  adalah linear. Model regresi tersebut

mengandung arti bahwa apabila Karakter ditingkat satu poin, maka cenderung meningkat sebesar 0,66 pada konstanta 18,036. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh Karakter ( $X_1$ ) terhadap minat ( $X_2$ ) adalah signifikan dan linear.

Dari pengujian prasyarat analisis, terlihat bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear, variabel terikat terhadap variabel bebas berdistribusi normal. Dengan dipenuhinya prasyarat analisis, maka dilanjutkan pengujian selanjutnya yaitu pengujian model kausalitas yang dihipotesiskan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model yang dihipotesiskan telah menjadi model final dalam penelitian ini. Salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian model adalah adanya korelasi yang signifikan antara variabel yang berkaitan. Dari analisis regresi sederhana untuk pengujian linearitas, telah ditunjukkan koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien korelasi tersebut kemudian disusun dalam bentuk matrik dapat kita ketahui koefisien korelasi antara karakter ( $X_1$ ), minat ( $X_2$ ), dan terhadap hasil belajar Matematika ( $Y$ ) menyentuh angka 0,43. Artinya korelasi satu variabel terhadap variabel lainnya bermakna terdapat hubungan yang cukup signifikan dan positif. Hal ini menjelaskan korelasi antara Karakter ( $X_1$ ), minat ( $X_2$ ), dan terhadap hasil belajar Matematika ( $Y$ ) yang menyentuh angka 0,43 cukup signifikan dan positif. Dapat diasumsikan pula bahwa karakter dan minat berpengaruh cukup signifikan pada hasil belajar Matematika.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji Hipotesis Pertama**

Hasil perhitungan koefisien jalur untuk model kausal yang dihipotesiskan diperoleh nilai koefisien jalur  $\beta_{x_1Y} = 0,429$  dengan  $t_{hitung} = 2,51$  dan  $t_{tabel} = 2,052$  pada  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya hipotesis pertama teruji, bahwa variabel Karakter berpengaruh langsung positif terhadap variabel hasil belajar Matematika.

#### **2. Uji Hipotesis Kedua**

Hasil perhitungan koefisien jalur untuk model kausal yang dihipotesiskan diperoleh nilai koefisien jalur  $\beta_{x_2Y} = 0,431$  dengan  $t_{hitung} = 2,53$  dan  $t_{tabel} = 2,052$  pada  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya hipotesis kedua teruji, bahwa variabel minat berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar Matematika.

#### **3. Uji Hipotesis Ketiga**

Hasil perhitungan koefisien jalur untuk model kausal yang dihipotesiskan diperoleh nilai koefisien jalur  $\beta_{x_1x_2} = 0,673$  dengan  $t_{hitung} = 4,812$  dan  $t_{tabel} = 2,052$  pada  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya hipotesis ketiga teruji, bahwa variabel karakter berpengaruh langsung secara positif terhadap variabel minat.

## Pembahasan

### 1. Karakter berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika

Hasil pengujian hipotesis mendukung adanya pengaruh positif karakter terhadap hasil belajar Matematika. Artinya tinggi atau rendahnya karakter siswa berpengaruh positif terhadap tinggi atau rendahnya hasil belajar Matematika. Semakin tinggi karakter siswa, semakin tinggi hasil belajar Matematika. Sebaliknya semakin rendah karakter siswa semakin rendah hasil belajar Matematika. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien jalur  $\beta_{X_1Y} = 0,429$  yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan. Besar pengaruh karakter ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar Matematika ( $Y$ ) sebesar 0,1545. Artinya variasi hasil belajar Matematika dapat dijelaskan oleh variasi karakter sebesar 15,45%. Temuan ini mengandung implikasi bahwa hasil belajar Matematika dapat ditingkatkan melalui karakter siswa. Koefisien jalur pengaruh karakter terhadap hasil belajar Matematika mengandung arti bahwa dengan membiarkan tetap pengaruh variabel lainnya, setiap peningkatan satu satuan skor karakter siswa berpengaruh terhadap peningkatan skor hasil belajar Matematika sebesar 0,429 simpangan baku di atas rata-rata.

Hasil analisis tersebut dapat dipahami karena hasil belajar Matematika, dipengaruhi oleh berbagai hal, baik oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu siswa, maupun faktor yang berasal dari luar diri individu siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut di antaranya adalah dorongan untuk berprestasi, tanggung jawab terhadap tugas, penghargaan atas tugas, dan peluang untuk mengembangkan karakter siswa. Faktor yang berasal dari luar individu adalah situasi lingkungan pembelajaran, dan hubungan interpersonal antara siswa dan guru, dan dengan sesama siswa. Karakter seorang siswa termasuk salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika. Siswa yang karakternya positif cenderung hasil belajarnya pun lebih baik dibandingkan hasil belajar Matematika siswa yang karakternya negatif. Karakter seorang siswa berpengaruh pada keberhasilan materi yang diserap dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa menyerap secara baik materi ajar yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran akan menimbulkan hasil belajar Matematika positif pada individu siswa tersebut, sebaliknya ketidakberhasilan akan menyebabkan rendahnya hasil belajar Matematika yang bersangkutan. Berdasarkan tabel hasil Anava juga tampak bahwa karakter cukup berarti dalam mempengaruhi hasil belajar Matematika, dari hasil perhitungan pada tabel anava menunjukkan pengaruh Karakter ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar Matematika ( $Y$ ) adalah signifikan dan linear.

### 2. Minat berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien jalur  $\beta_{23} = 0,431$ . Besar pengaruh minat ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar Matematika ( $Y$ ) sebesar 0,1567. Artinya variasi hasil belajar Matematika dapat dijelaskan oleh variasi minat sebesar 15,67%. Temuan ini mengandung implikasi bahwa hasil belajar Matematika dapat ditingkatkan secara melalui minat siswa. Koefisien jalur pengaruh minat terhadap hasil belajar Matematika adalah = 0,431 mengandung arti bahwa dengan membiarkan tetap pengaruh variabel lainnya, setiap peningkatan satu satuan skor minat siswa berpengaruh terhadap peningkatan skor hasil belajar Matematika sebesar 0,431 simpangan baku di atas rata-rata. Berdasarkan tabel hasil Anava tampak bahwa minat cukup berarti mempengaruhi hasil belajar Matematika dan berdasarkan hasil dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif minat terhadap hasil belajar Matematika. Dengan demikian minat mempengaruhi respon siswa terhadap materi pelajaran. Sehingga siswa yang memiliki minat yang tinggi tidak merasa kesulitan menghadapi soal-soal ujian yang diberikan kepadanya. Maka, menurut hasil penelitian minat berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh khususnya hasil belajar Matematika.

### **3. Karakter berpengaruh positif terhadap minat siswa.**

Hasil pengujian hipotesis mendukung adanya pengaruh positif sikap terhadap minat. Artinya tinggi atau rendahnya sikap berpengaruh positif terhadap tinggi atau rendahnya minat. Semakin tinggi sikap siswa, semakin tinggi pula minat siswa. Sebaliknya semakin rendah sikap siswa semakin rendah pula minat siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien jalur  $\beta_{12} = 0,672$ . Besar pengaruh sikap terhadap minat sebesar 0,4331. Artinya variasi sikap dapat dijelaskan oleh variasi minat sebesar 43,31%. Temuan ini mengandung implikasi bahwa minat dapat ditingkatkan secara langsung melalui sikap siswa. Koefisien jalur pengaruh sikap terhadap minat adalah = 0,672. Temuan ini mengandung arti bahwa dengan membiarkan tetap pengaruh variabel lainnya, setiap peningkatan satu satuan skor sikap berpengaruh terhadap peningkatan skor minat sebesar 0,672 simpangan baku di atas rata-rata. Berdasarkan tabel hasil Anava tampak bahwa sikap cukup berarti mempengaruhi minat, dan hasil perhitungan pada tabel anava menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan dan linear. Karakter menunjukkan besarnya keyakinan seseorang terhadap dirinya bahwa dia mampu menyelesaikan segala sesuatu dengan kemampuan dirinya. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa karakter, sebagai faktor internal dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap minat yang menunjukkan besarnya keingintahuan siswa terhadap apa yang mereka pelajari.

### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, melalui penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Karakter siswa berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar Matematika siswa siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan. Artinya jika karakter dalam belajar baik akan menyebabkan hasil belajar yang baik;Minat belajar berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar Matematika siswa siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan. Artinya minat belajar yang baik pada siswa akan menyebabkan hasil belajar yang baik; Karakter siswa berpengaruh langsung positif terhadap minat belajar Matematika siswa siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan. Artinya karakter siswa yang baik akan meningkatkan minat belajar.

## 5. Referensi

- Ginting, Sanhedrin. (2020). *Hubungan Karakter Siswa di Era Milenial dengan Hasil Belajar Siswa kelas XI MIA 2 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan*. Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Darma Agung. Volume 2, Nomor 2 (Desember); 153 – 159
- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Lickona, Lickona. (2012). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani*. Jakarta: Bumi Aksara
- Megawangi, Ratna. (2004). *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Nuryadi., Dewi Astuti,T., Sri Utami, E., & Budiantara, M., (2017). *Dasar- dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Gramasurya.
- Najib, Moh. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ratumanan, T. G. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang. Unesa University Press.
- Riwahyudin, Arvi. (2015). *Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau*. Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 6 Edisi 1(Mei)
- Pemerintah Indonesia. Undang -undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3. Jakarta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta